

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik pengawasan dewan komisaris terhadap agresivitas pajak perusahaan. Karakteristik pengawasan dewan komisaris yang mempengaruhi agresivitas pajak disajikan oleh efektivitas sistem pengendalian internal, tipe auditor eksternal, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat dewan komisaris.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012 - 2015. Penelitian ini menggunakan sebanyak 188 sampel dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah efektivitas sistem pengendalian internal dan frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Tipe auditor eksternal dan ukuran komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Kata kunci : *efektivitas sistem pengendalian internal (SPI), tipe auditor eksternal (AUD), ukuran komite audit (ACSIZE), dan frekuensi rapat dewan komisaris (FREK).*